



Pengaruh Motivasi Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa

Nurhaedah A¹, Nurfaizah²

^{1,2}PGSD Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: nurhaedah@gmail.com

Artikel history

Received; 29-2-2022

Revised; 13-2-2022

Accepted; 4-3-2022

Published; 11-4-2022

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *expost facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk melihat gambaran motivasi orangtua siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan; (2) Untuk melihat gambaran prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan; (3) Untuk melihat pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan. Variabel yang diteliti yaitu motivasi orangtua (X) dan prestasi belajar matematika (Y). Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 69 siswa kelas tinggi yang berasal dari 3 tingkatan kelas yaitu kelas IV, V dan VI. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket tersebut terdiri dari 30 burtir pernyataan. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket terdiri dari 30 burtir pernyataan. Pada analisis statistik deskriptif tingkat motivasi orangtua siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan berada pada kategori sedang dan prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan berada pada kategori baik. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa dengan presentase sebesar 44,2%. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi orangtua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi orangtua, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Keywords:

Media audio visual, cerita fiksi, menyimak

Artikel ini dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

copyright@2022



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan itu sendiri dapat berlangsung pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia. Pendidikan ditingkat Sekolah Dasar sangat menentukan pembentukan sikap, kecerdasan, dan kepribadian siswa. Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan nasional dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lembaga Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa depan. Menurut Damanik (2019) “pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat karena kemajuan suatu bangsa juga dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang dimiliki” (h.46). Oleh karena itu, masalah pendidikan di Sekolah Dasar harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini yaitu adanya pandemi *Covid-1*. Krisis kesehatan tersebut sangat berdampak pada bidang pendidikan, banyak negara termasuk Indonesia yang akhirnya memilih menutup sekolah hingga Perguruan Tinggi.

Kebijakan tersebut mengharuskan sekolah meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, sehingga membuat pemerintah harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yaitu pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini menuntut keterlibatan orangtua secara lebih maksimal. Orangtua diharapkan untuk lebih aktif bekerja sama dengan guru ketika mendampingi anak di rumah. Dapat dikatakan pula bahwa situasi pandemi *Covid-19* ini mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Oleh sebab itu, peran orangtua menjadi sangat penting saat anak mulai belajar di rumah. Motivasi orangtua sangat besar pengaruhnya dalam menciptakan situasi belajar anak di rumah. Selain itu juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak. Akan tetapi banyak orangtua menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah. Besarnya peluang dan interaksi orangtua dengan anak sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Jika kesempatan yang banyak ini diisi dengan hal-hal yang bermakna dan positif bagi perkembangan anak, maka kecenderungan pengaruhnya akan positif pula. Tetapi kalau kesempatan yang banyak itu disia-siakan apalagi diisi dengan hal-hal yang tidak mendukung perkembangan anak, maka pengaruhnya bisa menjadi sangat lain.

Motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar. Slavin (1994) menyatakan bahwa para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Oleh karena itu, faktor motivasi penting dalam memberikan keefektifan kegiatan belajar individu (Parwati, I Putu Pasek & Ratih Ayu, 2018). Perhatian orangtua terhadap anaknya dalam pendidikan tidak hanya dalam bentuk materi saja, tetapi harus diimbangi dengan perhatian secara langsung. Misalnya dalam memotivasi anak dalam belajar, orangtua mendampinginya, menanyakan,

membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan sebagainya. Kadang-kadang orangtua memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai bagus ataupun memberikan semangat ketika nilai anak jelek. Dengan begitu anak akan merasa diperhatikan sehingga mereka termotivasi untuk menjadi lebih baik.

Kenyataan yang ada pada saat sekarang ini, banyak orangtua yang tidak memperhatikan anak-anaknya.. Kewajiban orangtua terhadap pendidikan anaknya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi pada butir 1 yaitu Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya kemudian pada butir 2 yaitu orangtua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar bagi anaknya (Fitroturrohmah, Purwadi & Azizah, 2019).

Harapannya motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa sangat berpengaruh, maka hal itulah yang mendasari orangtua perlu membimbing anaknya di rumah dalam belajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Syah mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang sudah diinginkan, prestasi belajar tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang terbentuk dari interaksi siswa dengan guru, siswa dengan orang tua dalam keluarga, maupun interaksi sosial dengan sumber belajar yang ada dilingkungannya (Fitroturrohmah, Purwadi & Azizah, 2019).

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan PPL di SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa, ditemukan siswa yang masih kurang dalam di mata pelajaran matematika. Guru yang mengajar pun kewalahan dalam mengajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dari orangtua, sehingga tugas yang diberikan guru tidak pernah diselesaikan alasannya orangtua tidak membimbing, tidak pernah mendampingi dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan. Sedangkan selama pandemi siswa selalu diberi tugas dimana partisipasi orangtua sangat diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi di SD Inpres Sanrangan. Sehingga penelitian ini diberi judul Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak dapat mengendalikan variabel secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian *ex-post facto* tentang pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan analisis data yang akan diolah dengan *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Penelitian ini menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi orangtua, angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk checklist dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala likert. Responden diminta untuk memberi tanda centang (\surd) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dimana pernyataan angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Bentuk pernyataan positif masing-masing pilihan diberi bobot secara berurutan 1, 2, 3, 4, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif masing-masing pilihan diberi bobot berurutan 4, 3, 2, 1..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai motivasi orangtua yaitu terdapat 27,5% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua masih dalam kategori rendah, terdapat 46,4% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua kategori sedang dan terdapat 26,1% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori motivasi orangtua pada kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori sedang dengan tingkat frekuensi sebesar 46,4%. Data variabel prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan dengan jumlah 69 orang responden, diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,08 dengan hasil simpangan baku 4,79 dan nilai median 78,75, serta nilai varians 22,96. Untuk nilai rentang diperoleh 17,75 dari selisih nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres sanrangan, maka prestasi belajar matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase.

a). Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa. Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai T_{hitung} dan nilai signifikansi dari variabel independen motivasi orangtua siswa yaitu:

- 1) Nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi orangtua sebesar 7,281. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1.998 ($7,281 > 1.998$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswakesel tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa.
- 2) Berdasarkan tabel *coefficients* diatas dipeoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajarmatematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients* di atas juga diperoleh nilai koefisien dari persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagaiberikut:

$$Y = 58,814 + 0,226X$$

Dimana:

X = Motivasi Orangtua

Y = Prestasi belajar matematika

Berdasarkan persamaan di atas diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi orangtua diuraikan berikut ini:

- 1) Nilai konstanta sebesar 58,814, yang mengandung arti apabila nilai konsistensi variabel motivasi orangtua adalah sebesar 58,814.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi orangtua, maka nilai prestasi belajar matematika bertambah sebesar 0,226 . koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

b). Uji Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.433	3.60753
a. Predictors: (Constant), <u>Motivasi Orangtua</u>				

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,442 (44,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel *independen* (motivasi orangtua) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (prestasi belajar matematika) sebesar 44,2%. Jadi pengaruh yang diberikan variabel motivasi orangtua terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa sebesar 44,2%.

Pembahasan

Gambaran Motivasi Orangtua pada Siswa Kelas Tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Winarni, Anjariah, & Romas, (2016) menyatakan “motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu” (Andriani, 2019, h. 81). Motivasi ada 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Salah satu jenis motivasi intrinsik yang dapat mempengaruhi semangat belajar anak yaitu motivasi dari orangtua. Orangtua juga mempunyai tanggung jawab yang besar bagi pendidikan seorang anak, kewajiban orangtua terhadap pendidikan anaknya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua. Oleh karena itu motivasi orangtua masuk dalam faktor penting

dalam suatu keberhasilan belajar seorang anak. Dalam penelitian ini terdapat 5 indikator motivasi orangtua yaitu perhatian orangtua terhadap anak, memberikan bimbingan kepada anak, menyediakan fasilitas belajar, memberikan *reward* (penghargaan) dan memberikan *punishment* (hukuman). Indikator tersebut digunakan untuk mengukur tingkat motivasi orangtua siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata motivasi orangtua pada siswa kelas SD Inpres Sanrangan sebesar 85,31 dengan nilai motivasi orangtua terendah yaitu 63,33 dan nilai tertinggi yaitu 100. Sedangkan distribusi frekuensi kategori motivasi orangtua dibagi menjadi tiga kategori dimana terdapat 27,5% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua masih dalam kategori rendah, terdapat 46,4% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua kategori sedang dan terdapat 26,1% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi orangtua siswa di kelas tinggi SD Inpres Sanrangan dalam keadaan baik dan berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebesar 46,4%.

Gambaran prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa

Prestasi belajar bukan hanya suatu penguasaan hasil latihan saja, melainkan mengubah perilaku. Bukti yang nyata jika seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan perilaku tingkah laku pada orang tersebut, misalnya mengubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Adapun pengertian prestasi belajar menurut Agus Suprijono (2009) dalam (Nurfadillah 2016, h.15) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Matematika memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.

Prestasi belajar matematika yang diukur pada penelitian ini merupakan nilai rata-rata mata pelajaran matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan. Prestasi belajar matematika siswa yang digunakan pada penelitian ini yaitu prestasi belajar pada ranah kognitif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar prestasi belajar matematika siswa sebesar 78,08 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. Sedangkan distribusi frekuensi kategori prestasi belajar matematika dibagi menjadi 5 kategori dan diperoleh sebanyak 42 siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar sangat baik dan terdapat 58% siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan berada dalam kategori sedang karena masih ada beberapa siswa yang berada pada batas standar KKM yaitu 70.

Adanya pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan perhitungan Uji T Parsial diperoleh hasil bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel motivasi orangtua sebesar 7,281. Dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1,998 ($7,281 > 1,998$), serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga

H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square), di peroleh nilai R square sebesar 0,442 (44,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (motivasi orangtua) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar matematika) sebesar 44,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa sebesar 44,2%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapatlah dibuktikan bahwa faktor motivasi orangtua mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa matematika siswa. Prestasi belajar yang baik merupakan wahana utama mencapai tujuan pendidikan, yang menentukan mutu pendidikan nasional. Motivasi orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar matematika siswa di sekolah. Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju maka siswa harus diberi motivasi oleh orangtua.

Dengan demikian disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi orangtua, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin kurang motivasi orangtua yang diberikan, maka akan rendah pula prestasi belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajarmatematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

- 1). Motivasi orangtua siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa secara umum berlangsung dengan sangat baik, berdasarkan perhitungan statistik deskriptif dimana presentase tertinggi untuk kategori motivasi orangtua terdapat 46,4% siswa yang memiliki tingkat motivasi orangtua kategori sedang.
- 2). Tingkat hasil belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori baik karena terdapat 58% siswa yang memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori baik.
- 3). Terdapat pengaruh motivasi orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas tinggi SD Inpres Sanrangan Kabupaten Gowa, dimana diperoleh nilai $T_{hitung} 2,002 > T_{tabel} 1,998$, serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Artinya semakin tinggi motivasi orangtua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi orangtua, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, F. N. I. (2020). *teori-teori belajar dalam Pendidikan*. (R. Permana (ed.)). Edu Puplicher.
- Amrah, Sahabuddin, E. S., & Atirah, R. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 24 Kalibone Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47–66.

- Aras, Latri. (2012). *Peningkatan Prestasi belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Unggulan Watapone*. 11(3), 216–266.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziza, F. N., Yunus, M., Indonesia, S. P. B., & Keguruan, F. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19*. 19–21.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, B. E. (n.d.). *Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar*.
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). *Pengaruh keterlibatan orang tua , perilaku guru , dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa*. 6(1), 53–61.
- Fitroturrohmah, M., & Azizah, M. (2019). *Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara*. 2(September). Karmila. (2016). *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas V SDN Pulau Kodingareng Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. Skripsi. Unuversitas Muhammadiyah Makassar.
- Hero, Hermus & Maria Ermalinda Sni. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 01, 129–139.
- Makmur. (2018). *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas IV SDN Samata Kabupaten Gowa*. Skripsi. Unuversitas Muhammadiyah Makassar
- Mustamin. (2015). *Pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi siswa dalam bahasa inggris di Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Galesong Baru*

